

ABSTRACT

Background : *Fatigue is a feeling of decreased endurance and efficiency when working. Work fatigue is caused by various factors such as age, gender, nutritional status, health status, working time, work shift, noise, temperature and humidity. The aim of this research is to analyze the factors causing physical work fatigue with the relationship between working hours, working period, physical workload and noise in workers in the palm oil processing section at PT. X*

Method : *This research is an observational study using a quantitative approach with a cross-sectional method. The population in this study was all workers in the palm oil processing section of PT. X totaling 67 people. Sampling was carried out using a total sampling technique, namely the entire population was a sample of 67 people. Data collection used interviews and work fatigue questionnaires, namely IRFC, Pluse Oximeter and Sound Level Meter.*

Results : *Based on the results of data processing using the Chi-Square method, it was found that there is a relationship between working hours and work fatigue values p -value 0.006 ($p < 0.05$) then there is a relationship between workload and work fatigue p -value 0.003 ($p < 0.05$) then there is a relationship between noise and work fatigue p -value 0.005 ($p < 0, 05$) and there is no relationship between work experience and work fatigue with a p -value of 0.360 ($p > 0.05$).*

Conclusion : *There is a relationship between working hours, workload and noise and work fatigue, but there is no relationship between working hours and work fatigue.*

Key Words : *work fatigue, working hours, work load, working period, noise*

ABSTRAK

Latar Belakang : Kelelahan merupakan suatu perasaan keadaan berupa turunnya ketahanan dan efisiensi saat bekerja. Kelelahan kerja disebabkan oleh berbagai faktor seperti umur, jenis kelamin, status gizi, status kesehatan, waktu kerja, shift kerja, kebisingan, suhu dan kelembapan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui menganalisis Faktor Penyebab Kelelahan Kerja Fisik dengan hubungan jam kerja, masa kerja, beban kerja fisik dan kebisingan Pada Pekerja Bagian Pengolahan Minyak Kelapa Sawit Pada PT.X

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross setional*. Populasi pada penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja pada bagian proses pengolahan minyak kelapa sawit PT.X berjumlah 67 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling yaitu seluruh populasi merupakan sampel yang berjumlah 67 orang. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner kelelahan kerja yaitu IRFC, Pluse Oxiometer dan Sound Level Meter.

Hasil : Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara jam kerja dengan kelelahan kerja nilai *p-value* 0,006 ($p < 0,05$) beban kerja dengan kelelahan kerja nilai *p-value* 0,003 ($p < 0,05$) kebisingan dengan kelelahan kerja nilai *p-value* 0,005 ($p < 0,05$) dan tidak terdapat hubungan signifikan antara masa kerja dengan kelelahan kerja nilai *p-value* 0,360 ($p > 0,05$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara jam kerja, beban kerja dan kebisingan dengan kelelahan kerja, namun tidak terdapat hubungan yang signifikan masa kerja dengan kelelahan kerja.

Kata Kunci : kelelahan kerja, jam kerja, beban kerja, masa kerja, kebisingan